

Ulama Banjar (104): KH. Ismail Jaferi

Ditulis oleh Redaksi pada Senin, 28 Desember 2020



(L. 22 Maret 1931)

Tokoh ini sehari-hari biasa dipanggil Guru Mail, nama lengkapnya adalah KH. Ismail Jaferi, kelahiran Amuntai tanggal 22 Maret 1931. Beliau cukup dikenal di lingkungan Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, karena beliau adalah salah seorang guru di Pesantren tersebut. Tokoh yang mempunyai prinsip hidup “ikhlas beramal” ini adalah putera dari pasangan Jaferi Sanu dan Tihura, semasa kecilnya bertempat tinggal di Desa Pemintangan Amuntai.

Pendidikan beliau berawal dari *Arabische School* dan MULO. Dengan bekal pendidikan yang ia dapatkan serta tambahan pengetahuan agama yang ia peroleh dari para Tuan Guru, menekuni profesinya sebagai guru agama.

Mula-mula ia menjadi guru di Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Semangatnya berkiprah di dunia pendidikan terus meningkat dan kemudian mengantarkannya menjadi pengasuh di Normal Islam di Desa Bunggang Kecamatan Haruai. Pekerjaan tersebut ia lakoni selama lebih kurang sepuluh tahun. Kini lembaga pendidikan tersebut menjadi Perguruan Islam Assa’adah. Usai pengabdianya di Bunggang, guru Mail diangkat menjadi Kepala Tahdiry Thakhasus Diny Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Ia termasuk guru yang menguasai pengetahuan Aqidatul Iman (Sifat Dua Puluh).

Pengalaman yang patut diteladani dari KH. Ismail Jaferi ini adalah semangat pengabdian yang tidak pernah pudar. Sekalipun dalam kondisi sakit ia masih tetap melaksanakan tugasnya mengajar.

Baca juga: Ulama Banjar (6): Syech Abdurrahman Siddiq

Dari perkawinannya dengan Masintan Ideris, Guru Mail dikaruniai lima orang anak, antara lain: M. Yusuf, Rasyidah, H. Sulaiman Ilsa, BSc., H. Zulkifli, dan Ramjiah.

Sumber Naskah: Tim Penulis LP2M UIN Antasari Banjarmasin dan MUI Provinsi Kalimantan Selatan.